



Relokasi Pasar Ngasem

Bisa Tiru Pasar Klitikan

MANTRIJERON -- Relokasi Pasar Klitikan bisa menjadi model relokasi di pasar lain, termasuk relokasi pedagang Pasar Ngasem ke lokasi baru di kompleks Bursa Agro Jogja (BAJ). Harapannya, pasar baru bagi pedagang Pasar Ngasem bisa memberikan manfaat ekonomi bagi pedagangnya, seperti pedagang Pasar Klitikan.

Hal tersebut dikemukakan Ketua Komisi II DPRD Kota Yogyakarta, RM Sinarbiyat Nujanat usai kunjungan kerja Komisi II ke BAJ yang disiapkan untuk relokasi Pasar Ngasem, Senin (19/1).

Dia menilai relokasi pedagang klitikan dari Jalan Pangeran Mangkubumi dan sejumlah lokasi lain ke Pasar Klitikan berhasil. Dari beberapa aspek yang menjadi kesepakatan antara Pemerintah Kota (Pekot) Yogyakarta dengan pedagang, sebagian besar bisa tercapai sesuai keinginan pedagang.

Dikatakan, Komisi II mendukung

relokasi pedagang Pasar Ngasem ke BAJ sesuai konsep penataan kawasan Taman Sari. Kawasan tersebut akan dikembalikan kepada ruhnya sebagai kawasan wisata budaya. Lahan bekas Pasar Ngasem akan menjadi pintu gerbang Taman Sari nantinya. Diutarakan, Komisi II meminta Pemkot sejak dini melakukan sosialisasi intensif dengan pedagang. Sosialisasi sejak dini diharapkan bisa meminimalisir munculnya sikap pro dan kontra di antara para pedagang.

"Dan pengalaman (relokasi) Pasar Klitikan bisa menjadi salah satu dasar bagi Pemkot untuk kegiatan-kegiatan relokasi. Relokasi Pasar Klitikan secara umum berhasil, sehingga bisa jadi model," ujarnya.

Pada bagian lain Sinarbiyat menyampaikan, Pemkot mesti melakukan perencanaan matang sebelum mulai melakukan pembangunan fisik di BAJ. Pembangunan fisik rencananya dilakukan pada tahun ini. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005